

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk berdiri pada tahun 1966, berawal dari operasi sederhana di garasi rumah tinggal, kemudian berkembang pesat hingga menjadi korporasi farmasi terdepan di Indonesia dan salah satu yang terbesar di kawasan Asia Tenggara [3]. Ekspansi Kalbe terjadi melalui pertumbuhan organik dan anorganik yang melibatkan serangkaian akuisisi strategis serta pembentukan usaha patungan. Logo resmi PT Kalbe Farma Tbk ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo PT Kalbe Farma Tbk

Saat ini, Kalbe mengoperasikan empat segmen bisnis utama:

1. Divisi Farmasi Resep (23%): Berkonsentrasi pada manufaktur dan distribusi produk farmasi resep.
2. Divisi Kesehatan Konsumen (17%): Mengembangkan serta memasarkan produk obat tanpa resep dan produk kesehatan lainnya.
3. Divisi Nutrisi (30%): Memproduksi beragam produk nutrisi dan suplemen kesehatan.
4. Divisi Distribusi dan Logistik (30%): Mengelola distribusi produk kepada lebih dari satu juta titik penjualan di seluruh Indonesia.

Secara internasional, Kalbe telah mengembangkan jejak bisnisnya ke berbagai negara di kawasan ASEAN, Asia Timur dan Selatan, Timur Tengah, serta Afrika, memposisikan diri sebagai korporasi farmasi nasional yang kompetitif di

arena global. Untuk memperkuat posisi kompetitifnya, Kalbe secara konsisten membangun kapabilitas riset dan pengembangan, termasuk melalui *establishment* berbagai institusi seperti Stem Cell and Cancer Institute, kolaborasi dengan Genexine Korea Selatan dalam pengembangan vaksin Covid-19, serta pendirian fasilitas produksi bahan baku obat berbasis bioteknologi, PT Kalbio Global Medika di Cikarang [1].

Perjalanan strategis Kalbe juga mencakup akuisisi dan pengembangan unit bisnis strategis, meliputi:

1. Akuisisi kepemilikan penuh PT Sanofi Indonesia dan PT Hale International untuk memperluas portofolio produk.
2. Pembentukan usaha patungan seperti PT Kalbe Genexine Biologics, PT Kalbe Milko Indonesia, dan PT Medika Komunika Teknologi untuk penetrasi pasar bioteknologi, nutrisi cair, dan layanan kesehatan digital.
3. Introduksi platform transportasi digital MOSTRANS dan partnership logistik *cold chain* dengan PT Tri Investama Solusindo untuk penguatan rantai pasok farmasi [1].

Di samping aspek manufaktur dan distribusi, Kalbe mengembangkan teknologi kesehatan melalui investasi dalam otomatisasi produksi (seperti *robotic line* di PT Finusolprima Farma Internasional) serta akuisisi lisensi distribusi eksklusif produk *immuno-oncology* dari Henlius, Tiongkok [1].

Sebagai manifestasi komitmen transformasi digital, Kalbe membentuk fungsi CDT pada 1 Januari 2023 [2]. CDT berfungsi sebagai motor inovasi teknologi dalam ekosistem Kalbe, mengembangkan solusi digital yang fokus pada efisiensi internal, pengalaman pelanggan, dan keunggulan kompetitif di sektor kesehatan. Dalam periode singkat, CDT telah menunjukkan kontribusi aktif melalui partisipasi dalam konferensi teknologi global serta implementasi berbagai proyek strategis digital.

Hingga penghujung tahun 2024, ekosistem Kalbe terdiri dari 47 entitas, mencakup anak perusahaan, *joint ventures*, dan afiliasi, dengan sekitar 16.000 karyawan yang berkolaborasi dalam ekosistem kesehatan terintegrasi [1]. Dengan kapitalisasi pasar yang mencapai Rp70 triliun dan pendapatan tahunan Rp30 miliar, Kalbe mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri kesehatan di Indonesia dan Asia Tenggara.

2.2 Visi dan Misi Korporat

PT Kalbe Farma Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 [1], menetapkan visi untuk menjadi korporasi produk kesehatan Indonesia terdepan dengan jangkauan internasional. Visi ini direalisasikan melalui dedikasi terhadap inovasi, kekuatan merek, dan manajemen berkualitas tinggi. Dalam formulasi bahasa Inggris, visi tersebut dinyatakan sebagai: *"To be the best Indonesian Global Healthcare Company driven by innovation, strong brands and excellent management."*

Misi korporasi adalah meningkatkan kesehatan demi kehidupan yang lebih berkualitas. Pernyataan ini disampaikan secara koncis namun substansial, yaitu *"To improve health for a better life"*. Misi ini merepresentasikan orientasi utama Kalbe dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui produk dan layanan kesehatan yang inovatif dan bermutu tinggi.

Moto korporasi, *"Innovation for a Better Life"*, menggarisbawahi signifikansi inovasi sebagai motor utama dalam setiap dimensi operasional dan strategi bisnis Kalbe.

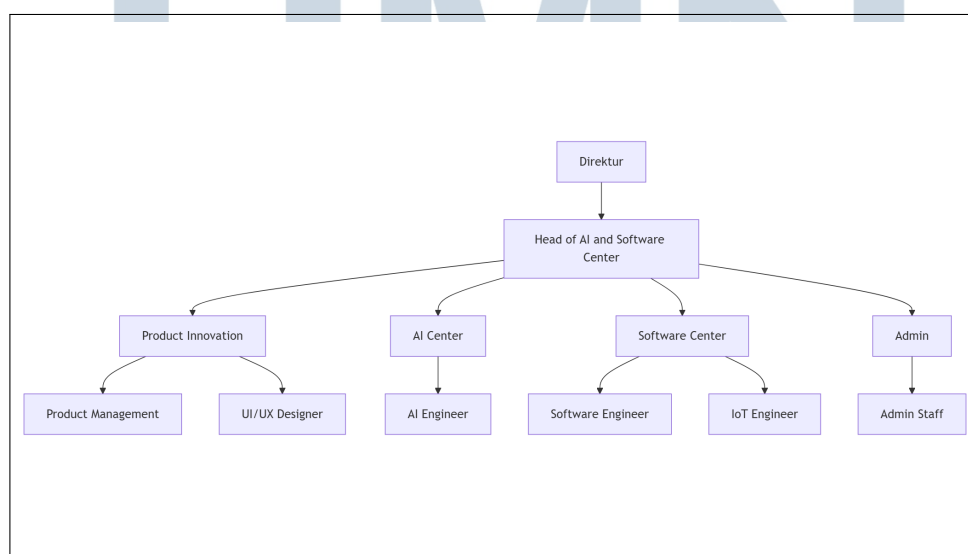
Sebagai panduan dalam berperilaku dan berinteraksi, Kalbe mengadopsi nilai-nilai korporasi yang menjadi fondasi budaya kerja di seluruh unit perusahaan. Nilai-nilai tersebut meliputi:

1. Saling percaya adalah perekat di antara kami
2. Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami
3. Inovasi adalah kunci keberhasilan kami
4. Bertekad untuk menjadi yang terbaik
5. Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami

2.3 Struktur Organisasi Korporat

Struktur organisasi yang diilustrasikan pada Gambar 2.2 merepresentasikan konfigurasi internal CDT, yakni fungsi korporat tempat pelaksanaan kerja magang. Struktur ini menggambarkan peran-peran kritis yang saling terintegrasi dalam mendukung transformasi digital di lingkungan korporat Kalbe. Berikut elaborasi fungsi dari setiap peran dalam unit CDT:

1. Direktur: Bertanggung jawab dalam formulasi strategi digital korporasi serta memastikan sinergi antara objektif bisnis dan solusi teknologi.
2. Head of AI and Software Center: Memimpin dalam pengembangan teknologi AI dan software untuk mendorong efisiensi dan inovasi korporat.
3. Product Management (PM): Mengelola keseluruhan *lifecycle* produk digital, merancang strategi, serta menjadi penghubung antara kebutuhan pengguna, bisnis, dan tim teknis.
4. UI/UX Designer: Merancang *interface* dan *user experience* yang fungsional, intuitif, dan menarik secara visual.
5. AI Engineer: Bertugas mengembangkan dan mengimplementasikan model artificial intelligence untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengambilan keputusan.
6. Software Engineer (SWE): Mengembangkan dan memaintain sistem aplikasi digital melalui pengembangan backend maupun frontend.
7. IoT Engineer: Mengintegrasikan perangkat keras dan lunak dalam satu ekosistem untuk mendukung otomatisasi proses dan akuisisi data real-time.
8. Admin Staff: Mendukung kelancaran operasional tim dengan menangani aktivitas administratif, koordinasi jadwal, dan komunikasi internal.



Gambar 2.2. Struktur dari fungsi Corporate Digital Technology PT Kalbe Farma Tbk
 Sumber: Diperoleh langsung dari pembimbing lapangan, Bapak Russell Otniel Tjakra [4]